

MENINGKATKAN KEMAMPUAN *GRAMMAR* MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* DALAM MATERI *PRESENT CONTINUOUS TENSE*

Sifany Ulynuha¹*, Yulia Nur Ekawati², Syafierra Meuthia Izzaty³

¹ Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

² Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

³ SMP Negeri 1 Kota Tegal, Jl. Tentara Pelajar No. 32, Panggung, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53122 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: sifanyulynuha@gmail.com, Telp: +6285727437292

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan *grammar* dalam materi *present continuous tense* melalui media pembelajaran *wordwall*. Serta, untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan *grammar* dalam materi *present continuous tenes* kelas 8 SMP Negeri 1 Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*action research*) yang terdiri dari dua siklus; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini terdiri dari 32 peserta didik kelas 8B SMP Negeri 1 Kota Tegal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penerapan *wordwall* sebagai media pembelajaran berhasil dilaksanakan dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan *grammar* dalam materi *present continuous tense*. Berdasarkan hasil kondisi awal atau pre-test peserta didik memperoleh hasil dengan rata-rata 56.56 meningkat menjadi 76.06 ini berdasarkan hasil post-test pada siklus II. Sehingga terjadi peningkatan sebanyak 61% setelah peneliti menerapkan media pembelajaran *wordwall* pada pembelajaran *grammar* dalam materi *present continuous tense*.

Kata kunci: *grammar, wordwall, present continuous tense, action research*

Abstract

The aims of this study was to determine the imptovement of grammar skills in the present continuous tense through wordwall as learning media. In addition, to find out how to apply wordwall learning media to improve grammar skills in present continuous tense for second grade of SMPN 1 Kota Tegal. The method used action research which consist of two cycles; planning, implementing, observing, and reflecting. The subject of this study consisted of 32 students of class 8B at SMPN 1 Kota Tegal. The result of this study indicate that implementating of wordwall as learning media has been carried out well and can improve grammar skill in present continuous tense. Based on the result pre-test, students obtained results with an average 56.56 which increased to 76.06 based on post-test in cycle II. Therefore, there was an increase of 61% after researchers applied wordwall as learning media to grammar learning in present continuous tense.

Keywords: *grammar, wordwall, present continuous tense, action research*

1. PENDAHULUAN

Guru berperan dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan baik. Pentingnya guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan baik proses pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) yang dilakukan di kelas 8 terutama kelas 8B diperoleh informasi bahwa motivasi belajar dan minat untuk belajar masih kurang terutama dalam belajar *grammar* pada materi *tenses*. Faktor-faktor menyebabkan keadaan tersebut antara lain: (1) Kurangnya kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami materi bahasa Inggris. (2) Pembelajaran masih monoton dan membosankan. (3) Kurangnya motivasi untuk belajar bahasa Inggris.

Faktor penyebab yang sudah disebutkan di atas merupakan hal yang harus diselesaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru harus kreatif dan inovatif dalam merencanakan pembelajaran. Peneliti mengembangkan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *grammar* melalui media pembelajaran *wordwall* seperti *Findwords*, *crosswords* dan *Picture Series*. Media pembelajaran tersebut merupakan suatu media mengajar dengan menemukan kata pada *worksheet* berdasarkan gambar kemudian kata tersebut akan disusun menjadi sebuah kalimat *present continuous tense*. Hal tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan *grammar* peserta didik dilakukan penelitian tindakan kelas Meningkatkan Kemampuan *Grammar* dalam Materi *Present Continuous Tense* melalui *Wordwall* Kelas 8 SMP Negeri 1 Kota Tegal.

2. METODE

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini merupakan *Action research* atau penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian menggunakan metode PTK (Kemmis & MC., 1991, p. 32) yang memiliki alur penelitian meliputi, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan Refleksi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Mei 2023 s.d hari Sabtu 6 Mei 2023 dan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Mei 2023 s.d hari Sabtu, 13 Mei 2023 di kelas 8B SMPN 1 Kota Tegal.

Target/Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 8B SMP N 1 Kota Tegal tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah sebanyak 32 peserta didik. Subjek penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil observasi awal. Hasil observasi menunjukkan bahwa kelas 8B memiliki kemampuan kognitif yang kurang dan

motivasi belajar yang rendah. Sehingga perlu penanganan khusus agar meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan menyiapkan instrumen penelitian yang diperlukan seperti perangkat pembelajaran berupa RPP atau modul ajar, LKPD, dan menyiapkan soal pre-test. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan rencana yang telah dibuat dan menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Pada tahap pengamatan peneliti melakukan pengamatan terhadap penerapan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *wordwall* serta menyiapkan soal post-test. Pada tahap refleksi peneliti melaksanakan refleksi setelah pembelajaran dan pengamatan selesai dilaksanakan. Refleksi bertujuan untuk melakukan analisis, penyimpulan, evaluasi dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan tindakan siklus berikutnya.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dan instrument pada penelitian ini meliputi produk hasil belajar peserta didik, lembar observasi, daftar nilai, lembar kerja peserta didik, hasil pre-test dan post-test. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini antara lain: (1) wawancara dengan peserta didik kelas 8B dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi dan data awal tentang kondisi peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan tingkat pemahaman dalam kegiatan pembelajaran sebelum dilakukan penelitian. (2) Observasi hasil penelitian dan pelaksanaan tindakan. (3) Dokumentasi mengumpulkan foto dan video serta dokumentasi tertulis yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. (4) Tes untuk mengukur kemampuan atau bakat, keterampilan, pengetahuan, sikap, dan intelegensi yang dimiliki peserta didik. Dalam hal ini peneliti melaksanakan pre-test di awal untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Serta akhir pembelajaran melaksanakan post-test di akhir siklus untuk mengukur kemampuan setelah proses pembelajaran sudah dilakukan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini memanfaatkan analisis deskriptif kuantitatif dari proses pembelajaran dan hasil belajar. Proses analisis data dilakukan secara bertahap dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil pre-test, wawancara, hasil observasi dan hasil post-test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pre-test diperoleh informasi bahwa motivasi belajar dan minat untuk belajar masih kurang terutama dalam belajar *grammar* pada materi *tenses*. Kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami konsep materi bahasa inggris yang masih cukup rendah khususnya materi *tenses*, tetapi mereka memiliki kepercayaan diri yang baik. Serta, sebagian besar gaya belajar mereka adalah kinestetik dan peserta didik lainnya memiliki gaya belajar audio visual. Hasil pre-test dijelaskan dalam table dibawah ini:

3.1 Tabel Hasil Pre-test

No	Jumlah Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
1	30	6	18.75
2	40	3	9.375
3	50	7	21.875
4	60	5	15.625
5	70	6	18.75
6	80	1	3.125
7	90	4	12.5
Total		32	
Rata-rata		56.5625	

Hasil pre-test pada tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata dengan jumlah 56.5625 yang berarti pemahaman peserta didik pada materi *present continuous tense* rendah. Terdapat 5 peserta didik yang mendapat nilai 30 (15 %), nilai 40 (9%) sebanyak 3 peserta didik, nilai 50 (21%) sebanyak 7 peserta didik, 5 peserta didik dengan nilai 60 (15%), 6 peserta didik dengan nilai 70 (18%), 1 peserta didik dengan nilai 80 (3%), dan 4 peserta didik dengan nilai 90 (4%). Berdasarkan penjelasan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik sebagian besar masih rendah dan ada juga beberapa peserta didik yang cukup baik dalam memahami materi *present continuous tense*.

Hasil penelitian pada siklus I yang dilaksanakan selama dua pertemuan yaitu pada hari selasa, 02 Mei 2023 dan hari sabtu, 06 Mei 2023 dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media *wordwall* model *findwords and picture series* pada materi *present continuous tense*. Hasil observasi peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan lebih antusias dan merespon pembelajaran. Berikut hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran *wordwall* pada siklus I:

3.2 Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Hal yang Diamati	Jumlah	Presentase
1	Peserta Didik kurang aktif	10	31.25

	mengikuti pembelajaran		
2	Peserta Didik aktif mengikuti pembelajaran	22	68.75
Total Peserta Didik		32	

Berdasarkan hasil tabel pengamatan aktivitas peserta didik sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 68%. Sedangkan peserta didik kurang aktif sebanyak 31% dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mereka lebih antusias dan merespon pembelajaran setelah menggunakan *wordwall* walaupun masih ada sebagian kendala yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya; (1) ada beberapa peserta didik kurang fokus dalam pengisian LKPD. (2) beberapa peserta didik melakukan kegiatan diluar konteks pembelajaran, seperti bermain dan keluar kelas. (3) ada beberapa peserta didik dalam kelompok tidak bisa menjawab pertanyaan dengan baik, walaupun begitu mereka tetap aktif bertanya ketika mereka belum paham ataupun bingung dalam mengerjakan LKPD. Oleh karena itu, peneliti merefleksikan masalah tersebut bersama observer agar diperbaiki pada siklus II. Solusi dari tiga kendala tersebut sebagai berikut; (1) memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang kurang fokus dan menegaskan setiap kelompok agar mencatat dan mengisi LKPD dengan baik dan menegaskan bahwa diakhir akan dinilai oleh guru. (2) memberikan durasi waktu tertentu ketika mereka keluar kelas dan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan aktif seperti game. (3) memberikan penjelasan lebih detail tentang materi dan pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh peserta didik.

Hasil penelitian pada siklus II yang dilaksanakan selama dua pertemuan yaitu pada hari selasa, 09 Mei 2023 dan hari sabtu, 13 Mei 2023 dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media *wordwall* pada materi *present continuous tense*. Hal yang membedakan antara siklus I dan siklus II yaitu pada penggunaan jenis templet *wordwall* dengan menggunakan jenis teka-teki silang atau *crosswords*. Sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik. Berdasarkan hasil observasi peserta didik yang pada siklus I kurang fokus saat pembelajaran, pada siklus II mereka lebih fokus dan mau mengikuti pembelajaran dengan baik. Jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya respon peserta didik lebih baik setelah menggunakan media pembelajaran *wordwall* dengan jenis teka-teki atau *crosswords*. Mereka lebih antusias dan merespon pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat peserta didik berdiskusi, mereka melakukannya dengan baik, aktif, dan percaya diri dalam memberikan kontribusi pendapat serta pada saat mempresentasikan hasil kelompok. Berikut hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran *wordwall* pada siklus II:

3.3 Tabel Hasil Post-test

No	Jumlah Peserta	Jumlah	Presentase
----	----------------	--------	------------

		Nilai	
1	19	70	59.375
2	5	75	15.625
3	1	80	3.125
4	2	85	6.25
5	2	90	6.25
6	3	100	9.375
Total	32		
Rata-rata Post Test		76.09375	
Selisih rata-rata Pre Test - Post Test		19.53125	61.03515625

Berdasarkan hasil post-test ditabel menunjukkan peningkatan hasil belajar sebanyak 61% pada kemampuan *grammar* pada materi *present continuous tense* dengan. Terdapat 19 peserta didik mendapatkan nilai 70 (59%), 5 peserta didik 75 (15%), 1 peserta didik mendapatkan nilai 80 (3%), 2 peserta didik mendapatkan nilai 85 (6%), 2 peserta didik mendapatkan nilai 90 (6%), dan 3 peserta didik mendapatkan nilai 100 (3%). Sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan kemampuan *grammar* pada materi *present continuous tense* menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata peserta didik pada kondisi awal atau hasil pre-test 56.56 meningkat pada siklus II menjadi 76.09.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pre-test peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik kelas 8B SMPN 1 Kota Tegal pada kemampuan *grammar* pada materi *present continuous tense* diperoleh rata-rata 56.56 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90, sedangkan pada siklus II atau hasil post-test diperoleh rata-rata 76.09 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 61%. Sehingga berdasarkan setiap siklus pada kelas 8B SMPN 1 Kota Tegal terdapat peningkatan hasil belajar pada pada kemampuan *grammar* pada materi *present continuous tense* menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran berdasarkan pengamatan observer dan peneliti yang menerapkan media pembelajaran *wordwall* pada materi *present continuous tense*. Aktifitas peserta didik menunjukkan bekerja sama, berdiskusi dan keaktifan bertanya. Hal yang diamati memuat beberapa aspek berikut; aspek mendengar, bekerja dengan alat peraga, bekerja sama dalam kelompok, penjelasan guru, keaktifan peserta didik dalam diskusi, mempresentasikan, kemampuan menjawab pertanyaan dan menyimpulkan.

Guru dalam menerapkan media pembelajaran *wordwall* menurut hasil penelitian sudah baik pada materi *present continuous tense*. Menurut (Ibrahim, 2000) dalam (Janudin, 2022) hal ini sangat penting jika guru memiliki

kemampuan mengelola pembelajaran di kelas. Guru dituntut dapat mengelola kegiatan mengajar yang inovatif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Peserta didik merespon dengan baik dan merasa senang terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Peserta didik lebih mudah memahami materi *present continuous tense* menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Serta, dengan adanya diskusi, *game*, media pembelajaran yang menarik, interaksi antara guru dan peserta didik semakin baik dan mereka lebih tertarik pada pembelajaran serta motivasi belajar peserta didik meningkat. Media pembelajaran *wordwall* mempermudah mereka dalam mengingat kosa kata baru dan mempermudah memahami makna dalam bentuk kata maupun dalam bentuk kalimat. Peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran karena *wordwall* sesuai dengan gaya belajar mereka yang aktif dan menyenangkan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan *grammar* pada materi *present continuous tense*, disimpulkan sebagai berikut: (1) meningkatkan kemampuan *grammar* pada materi *present continuous tense*. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil tes tulis dengan rata-rata 56.56 nilai peserta didik pada kondisi awal meningkat dengan nilai rata-rata 76.09 pada siklus 2. (2) meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mereka lebih tertarik dalam pembelajaran *grammar* pada materi *present continuous tense*. (3) Berdasarkan hasil belajar *grammar* peserta didik meningkat dan lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil tes tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, B. S. (1989). *Understanding and Using English Grammar Second Edition*. New Jersey: Prentice Hall Regent, p. 11.
- Aziz, A., & Gantara, P. (2021). Penggunaan Media Wordwall Dwi Bahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Peserta Didik di SMPN Satap 3 Hanau Desa Paring Raya. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 3*, 1-8.
- Bassani, G. B. (2018). The challenges of digital-mediated Italian Language and culture development: Engaging the online learner through gamification. *LEA - Lingue e Letterature d'Oriente s d'Occidente*, 447-464.
- Cambridge. (2005). *Cambridge Advance Learner 6th ed*. New York: Oxford University Press, pp.269,995,1337.

- Deepti, P. (2020). Quizzes on Wordwall. *Webinar on ICT Tools*. New Delhi: <https://ciet.nic.in/upload/29-07-2020>.
- Irawati. (2017). *Improving the Students' Vocabulary Using Wordwall Media in Reading Skill at the Second Grade Junior High School 3 Mallusetasi In Barru*. Makasar.
- Janis M, H. (2009). Interactive wordwals:More that Just Reading the writing on The Walls. *Journal of Adolescent and Adult Literacy*, 52(5). DOI: 10.1598/jaal.52.5.4.
- Janudin, A. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Recount Text menggunakan media Board Game/Picture Series pada Siswa Kelas 10*. Jakarta.
- Julie, K. J. (2014). Interactive, Conceptual Wordwall: Transforming Content Vocabulary Instruction one Word at a Tim. *International Research in Education* , DOI: 10.5296./ire.v2ol.4232.
- Kemmis , & MC., T. (1991). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.
- Khan, A. d. (2017). Investigating the Effectiveness of Cooperative Learning Method on Teaching of English Grammar. *Bulletin of Education and Research*, 1-16 , Vol. 39 (1).
- Macfarlane, G. (2015). *Investigation into English Grammar Proficiency of Teacher of English Language* . <https://eprints.utas.edu.au/23217/1/>.
- Muzdalifah, & Nuryanti, M. (2020). Wordwall Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Secara Daring Pada Masa Pandemi. *Seminar Internasional*, 1-8.
- Puspadi, N. L., & Putu, N. (2020, Agustus 2). Penerpan Model Pembelajara Kooperatif Tipe STAD dalam Mata Kuliah English Grammar Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. pp. 1-7.
- Rohmatin. (2023). Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* , 1-10 Vol.3 No. 1.
- Swan, M. (1980). *Practical English Usage*. Oxford University Press.
- Wagstaff, J. M. (1999). *Teaching reading and writing with word walls* . U.S.A: Scholastic Inc.

PROFIL SINGKAT

Sifany Ulynuha, lahir di Tegal, 2 Oktober 1996. Merahi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) prodi pendidikan bahasa inggris dari Universitas Pancasakti Tegal, kelulusan pada tahun 2019. Pekerjaan sebagai guru bahasa inggris di salah satu sekolah swasta tingkat SMA/SMK di Tegal sejak tahun 2019. Saat ini sedang melanjutkan Pendidikan profesi guru PPG Prajabatan gelombang 1 di Universitas Pancasakti Tegal tahun 2022. Penulis dapat dihubungi melalui email: sifanyulynuha@gmail.com.

Yulia Nur Ekawati, lahir di Tegal pada 1984. Menyelesaikan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Saat ini aktif menjadi dosen dan peneliti di Universitas Pancasakti Tegal.

Syafierra Meuthia Izzaty, lahir pada 1981. Saat ini bekerja sebagai guru bahasa inggris di SMP Negeri 1 Kota Tegal.